

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA  
FAKULTAS KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, Juli 2024

Najwa Aini Putri, Dewi Erna Marisa, Dessy Aryanti

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KADAR GULA DARAH  
SEWAKTU PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS TALUN KABUPATEN CIREBON**

xvi + 128 halaman + 6 tabel + 2 bagan + 16 lampiran

**ABSTRAK**

Diabetes melitus tipe 2 adalah penyakit kadar gula darah tinggi yang disebabkan akibat menurunnya produksi insulin oleh sel beta pankreas dan terjadi resistensi insulin. Berdasarkan data dari Riskesdas pada tahun 2018 prevalensi kasus diabetes melitus untuk provinsi Jawa Barat sebesar 1,28% dan Kabupaten Cirebon sebesar 0,87% atau 3.281 pasien. Jumlah penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Talun Kabupaten Cirebon pada tahun 2023 sebanyak 302 kasus. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Talun Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pasien diabetes melitus tipe 2 yang digunakan berjumlah 302 orang pada tahun 2023. Sampel yang digunakan sebanyak 75 responden. Sampel diambil dengan teknik *proportional sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pola makan dan lembar observasi hasil pemeriksaan kadar gula darah. Analisa data menggunakan uji korelasi *spearman rank* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan dari 75 responden terdapat 26 (34.7%) memiliki pola makan baik, 13 (17.3%) memiliki pola makan cukup baik, dan sebanyak 36 (48.0%) memiliki pola makan yang kurang baik. Sebanyak 38 (50.7%) memiliki kadar gula darah normal dan 37 (49.3%) memiliki kadar gula darah tinggi. Hasil uji korelasi *spearman rank* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $< 0,001$  yang berarti nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , terdapat hubungan yang signifikan, kuat, dan bersifat tidak searah.

Semakin tinggi kepatuhan pola makan maka semakin menurun kadar gula darah. Oleh karena itu, pasien diabetes melitus tipe 2 harus memiliki kepatuhan terhadap pola makan agar dapat membantu mengontrol kadar gula darah.

**Kata Kunci : Pola Makan, Kadar Gula Darah, Diabetes Melitus Tipe 2**

**Daftar Pustaka : 39 (2016 – 2024)**

**MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH  
HEALTH FACULTY  
Study Program of Nursing Science**

*Mini Thesis, July 2024*

*Najwa Aini Putri, Dewi Erna Marisa, Dessy Aryanti*

***The Relationship Between Diet and Blood Sugar Levels in Patients With Type 2  
Diabetes Mellitus in The Working Area of The Talun Health Center  
Cirebon Regency***

*xvi + 128 pages + 6 tables + 2 charts + 16 enclosure*

**ABSTRACT**

*Type 2 diabetes mellitus is a disease of high blood sugar levels caused by decreased insulin production by pancreatic beta cells and insulin resistance. Based on data from Riskesdas in 2018, the prevalence of diabetes mellitus cases for West Java province was 1,28% and Cirebon Regency was 0,87% or 3.281 patients. The number of patients with type 2 diabetes mellitus at the Talun Health Center, Cirebon Regency in 2023 was 302 cases. The purpose of this study was to determine the relationship between diet and blood sugar levels in patients with type 2 diabetes mellitus in the Working Area of the Talun Health Center, Cirebon Regency.*

*This study is a quantitative study with a cross sectional approach. The population of type 2 diabetes mellitus patients used amounted to 302 people in 2023. The sample used was 75 respondents. Samples were taken with proportional sampling technique. The instruments used were a diet questionnaire and an observation sheet for the results of checking blood sugar levels. Data analysis using spearman rank correlation test with  $\alpha = 0,05$ .*

*The results showed that out of 75 respondents, 26 (34.7%) had a good diet, 13 (17.3%) had a fairly good diet, and as many as 36 (48.0%) had a poor diet. A total of 38 (50.7%) had normal blood sugar levels and 37 (49.3%) had high blood sugar levels. The results of the Spearman rank correlation test obtained a Sig. (2-tailed) of  $<0,001$  which means the value of Sig. (2-tailed)  $<0,05$ , there is a significant, strong, and unidirectional relationship.*

*The higher the dietary compliance, the lower the blood sugar level. Therefore, patients with type 2 diabetes mellitus must have dietary compliance in order to help control blood sugar levels.*

***Keywords: Diet, Blood Sugar Level, Type 2 Diabetes Mellitus***

***Referencies: 39 (2016 - 2024)***